

EDISI : RABU, 23 SEPTEMBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Agustus) : 0,39% (mom) & 7,18% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,346 Miliar  
 (per Agustus 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.486 ↓ 0,24%  
 (Kurs JISDOR pada 22 September 2015)

## Stock Market Data

22 September 2015

IHSG : 4.344,04 (-0,73%)  
 Nilai Transaksi : Rp 4,399 Triliun  
 Volume Transaksi : 6,313 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,027 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,408 Triliun

## Bond Market Data

22 September 2015

Ind Bond Index : 176,0469 ▼ 0,24%  
 Gov Bond Index : 173,0594 ▼ 0,27%  
 Corp Bond Index : 190,0581 ▼ 0,07%

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Selasa 22/9/15 (%)	Senin 21/9/15 (%)
3,57	FR0069	8,9439	8,8087
8,48	FR0070	9,1398	9,0164
13,49	FR0071	9,2410	9,2264
18,49	FR0068	9,3553	9,2630

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 September 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,37%
			-0,72%
Saham Agresif		IRDSH	+0,52%
			-0,72%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
			-0,16%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,09%
			-0,16%
PNM Dana Bertumbuh		IRDPT	-0,01%
			-0,17%
			-0,16%
			-0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,03%
			0,03%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
		0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
			0,00%
			0,00%

## Spotlight News

- Pemerintah mengoreksi target pertumbuhan ekonomi 2016, dari semula 5,5% menjadi 5,35%. Target tersebut dinilai lebih realistis, tetapi tetap optimistis perekonomian 2016 akan lebih baik dibandingkan kondisi 2015. ADB memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia pada 2016 sebesar 5,4%.
- Ekonomi internet diprediksi bisa menyumbang 5,3% terhadap PDB 2016 seiring upaya pemerintah menggenjot ekonomi berbasis digital, termasuk penggelaran infrastruktur broadband
- ADB memangkas prospek pertumbuhan ekonomi Asia tahun ini dari prediksi awal sekitar 6,3% menjadi 5,8% seiring pelemahan proyeksi laju ekonomi China dan India serta terganggunya pemulihan ekonomi negara-negara industri utama dunia
- Minat masyarakat Indonesia untuk berwisata ke luar negeri masih tinggi di tengah pelambatan ekonomi dan pelamahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang terus berlanjut
- Investor asing terus melepas kepemilikannya di pasar saham termasuk fund manager. Kepemilikan manajer investasi asing pada efek saham sepanjang tahun ini sudah merosot hingga Rp65,82 triliun akibat terkoreksinya pasar saham
- Investor diperkirakan masih meminati surat utang bertenor pendek untuk mengantisipasi fluktuasi pasar dan akibat tingginya fluktuasi rupiah sehingga investor lebih konservatif
- Turunnya pasar saham sejak kuartal II/2015 membuat dana kelolaan reksa dana sama merosot hingga Rp20,86 triliun menjadi Rp89,98 triliun sejak akhir Mei hingga saat ini

## Macro Economy

### 1. Target Pertumbuhan Ekonomi 5,3% Lebih Realistis

Pemerintah mengoreksi target pertumbuhan ekonomi 2016, dari semula 5,5% menjadi 5,35%. Target tersebut dinilai lebih realistis, tetapi tetap optimistis perekonomian 2016 akan lebih baik dibandingkan kondisi 2015. Bank Pembangunan Asia (ADB) memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia pada 2016 sebesar 5,4%. (Kompas)

### 2. Menkeu : Turbulensi Bisa Diatasi

Pemerintah menyatakan kekhawatiran terhadap turbulensi ekonomi saat ini tidak perlu direspons secara berlebihan karena Indonesia sudah berpengalaman menangani tantangan serupa, bahkan dalam skala lebih besar seperti kondisi krisis keuangan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Skema Divestasi Saham Freeport Masih Dikaji

Pemerintah belum menetapkan skema pelepasan saham 10,64% Freeport Indonesia padahal kurang dari sebulan lagi divestasi saham anak perusahaan Freeport McMoran Copper & Gold itu harus dilakukan. Pemerintah ingin pengambilalihan saham tersebut melalui BUMN, misalnya Antam Tbk. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekonomi Internet Akan Sumbang 5,3% PDB

Ekonomi internet diprediksi bisa menyumbang 5,3% terhadap PDB 2016 seiring dengan upaya pemerintah menggenjot ekonomi berbasis digital, termasuk penggelaran infrastruktur broadband. (Bisnis Indonesia)

### 5. Indonesia Siapkan Instrumen Kebijakan soal Cadangan Devisa

Pemerintah menyiapkan instrument kebijakan untuk meningkatkan cadangan devisa yang sempat terkoreksi US\$2 miliar dollar dalam 20 hari demi menekan volatilitas nilai tukar rupiah di tengah guncangan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

### 6. Angka Kemiskinan 2016 Berisiko Meningkat

Usulan Menteri Keuangan untuk menurunkan target pertumbuhan ekonomi dalam RAPBN 2016 menjadi 5,3% berisiko menambah angka kemiskinan dan pengangguran pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Global

### 1. ADB Pangkas Prospek PDB

Bank Pembangunan Asia (ADB) memangkas prospek pertumbuhan ekonomi Asia pada tahun ini dari prediksi awal pada Maret sekitar 6,3% menjadi 5,8% seiring pelemahan proyeksi laju ekonomi China dan India serta terganggunya pemulihan ekonomi negara-negara industri utama dunia. (Bisnis Indonesia)

### 2. China Perlu Menambah Stimulus Fiskal

Menkeu AS menyerukan agar China menambah stimulus fiskal guna meningkatkan konsumsi dan melanjutkan reformasi pasar untuk mengatasi pelambatan ekonomi China.. (Bisnis Indonesia)

## Industry

### 1. Kenaikan Ideal Cukai Rokok pada Kisaran 7%

Kemenperin mengusulkan kenaikan target penerimaan cukai rokok diambil berdasarkan asumsi pertumbuhan industri hasil tembakau sekitar 5% - 7,4% sesuai dengan peta jalan sekitar tersebut dalam lima tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Omzet Bisnis Pengiriman Ekspres Anjlok

Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia mencatatkan penurunan omzet pengiriman barang yang menuju maupun yang berasal dari daerah yang terkena dampak kabut asap. (Bisnis Indonesia)

### 3. Minat Berwisata Orang Indonesia Masih Tinggi

Minat masyarakat Indonesia untuk berwisata ke luar negeri masih tinggi di tengah pelambatan ekonomi dan pelamahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang terus berlanjut.. (Bisnis Indonesia)

### 4. UMKM Masih Jadi Prioritas Kredit Perbankan

Meski NPL di sektor UMKM cenderung meningkat kalangan perbankan di daerah masih memprioritaskan penyaluran kredit ke sektor UMKM demi menjaga perolehan laba. (Bisnis Indonesia)

### 5. Tiga Sektor Potensi NPL Harus Diwaspadai

Industri perbankan harus mewaspadai tiga sektor yakni pertambangan, konstruksi dan perdagangan, restoran dan hotel dalam penyaluran kredit mengingat rasio kredit bermasalah terus menunjukkan peningkatan. Sektor consumer masih menunjukkan tingkat NPL yang stabil tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kenaikan NPL Tertahan di 2,7%

Perbankan nasional terbukti tahan terhadap krisis. Di tengah pelambatan ekonomi, perbankan mencatat NPL gros di posisi 2,7% pada Agustus 2015. Diperkirakan mulai November NPL gros akan turun. (Investor Daily)

## 7. Produksi Industri Petrokimia Hulu Melorot 16%

Produksi industri petrokimia hulu diperkirakan melorot 16% menjadi 2 juta ton tahun ini dari tahun lalu 2,4 juta ton akibat berhenti beroperasinya tiga pemain utama Chandra Asri Petrochemical Tbk, Polytama Propindo dan Lotte Chemical Titan Tbk. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Fund Manager Asing Tarik Dana Rp65,82 Triliun

Investor asing terus melepas kepemilikannya di pasar saham termasuk fund manager. Kepemilikan manajer investasi asing pada efek saham sepanjang tahun ini sudah merosot hingga Rp65,82 triliun akibat terkoreksinya pasar saham. (Bisnis Indonesia)

### 2. Stimulus ECB Picu Ketidakpastian Kurs

Perang kurs mata uang diprediksi semakin memanas setelah bank sentral Eropa mewacanakan program stimulus moneter tambahan. Kebijakan itu bisa mendorong dollar AS lebih perkasa lagi dan memicu penundaan kembali kenaikan suku bunga Fed. (Bisnis Indonesia)

### 3. Rupiah dan IHSG Kompak Melemah

Penyusutan cadangan devisa yang terus berlanjut kian menekan rupiah ke level Rp14.500 dan mendorong penurunan IHSG sekitar 0,73% pada perdagangan kemarin. Sejumlah BUMN siap mengantisipasi pelemahan rupiah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Investor Pilih Obligasi Tenor Pendek

Investor diperkirakan masih meminati surat utang bertenor pendek untuk mengantisipasi fluktuasi pasar dan akibat tingginya fluktuasi rupiah sehingga investor lebih konservatif. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk investor masuk ke pasar surat utang. (Bisnis Indonesia)

### 5. NAB Reksa Dana Saham Menguap Rp20,86 Triliun

Turunnya pasar saham sejak kuartal II/2015 membuat dana kelolaan reksa dana sama merosot hingga Rp20,86 triliun menjadi Rp89,98 triliun sejak akhir Mei hingga saat ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pasar Saham RI Masih Atraktif

Pasar saham Indonesia saat ini dinilai masih tetap atraktif. Realisasi belanja pemerintah dan membaiknya kinerja emiten pada kuartal III akan kembali mengangkat harga saham di Bursa Efek Indonesia. Secara valuasi, saham-saham di Indonesia juga tergolong murah dengan PER IHSG sebesar 12,5 kali. (Investor Daily)

## Korporasi

---

### 1. Rights Issue ADHI Capai Rp 2,74 Triliun

RUPS Adhi Karya (Persero) menyetujui rights issue sebanyak 1,76 miliar saham. Dengan harga penawaran Rp 1.560 per saham, emiten BUMN konstruksi itu menargetkan perolehan tambahan modal senilai Rp 2,74 triliun. (Kompas)

### 2. JSMR Incar 3 Ruas Tol di Jawa

Jasa Marga Tbk menyiapkan dana Rp25 triliun untuk mendapatkan hak konsesi atas tiga ruas baru di Jawa yakni ruas Batang – Semarang, Pandaan – Malang dan Jakarta – Cikampek II dengan panjang keseluruhan 176,6 kilometer. (Bisnis Indonesia)

### 3. LEAD Menunda Pembelian Kapal Baru Tahun Ini

Logindo Samudramakmur Tbk menunda pembelian kapal baru pada tahun ini akibat lesunya pasar seiring melemahnya sektor batu bara dan migas sehingga capex sebesar US\$80 juta tahun ini belum terserap. (Bisnis Indonesia)

### 4. Antam Kembali Didorong Akuisisi Freeport

Kementerian BUMN akan mendorong kembali sejumlah BUMN pertambangan, salah satunya Antam Tbk untuk mengakuisisi sebagian saham Freeport Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 5. Krakatau Steel Siap Tarik Sinosure Credit US\$180 Juta

Krakatau Steel Tbk segera menarik sinosure credit facility sebesar US\$80 juta untuk pembiayaan pabrik peleburan baja bertanur tinggi di Cilegon, Banten. Nilai ini setara 28,48% dari total investasi sebesar US\$632 juta. (Investor Daily)

### 6. Bank Windu Patok Harga Rights Issue Rp100

Bank Windu Kentjana Tbk mematok harga pelaksanaan rights issue sebesar Rp100 per saham sehingga perusahaan akan meraup total dana rights sebesar Rp1,12 triliun. (Investor Daily)

### 7. Aboitiz Masuk ke Proyek Saratoga dan Medco

Aboitiz Power Corporation asal Filipina mengakuisisi 49% kepemilikan pada proyek PLTP di Jawa Timur dari Medco Power Indonesia, perusahaan milik Saratoga Investama Sedaya Tbk dan Medco Energi Internasional Tbk. (Investor Daily)